

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.A DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DHF (*DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER*) DI RUANG
CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



Oleh:

NI KADEK TASYA MERIANTI
P07120123057

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMESKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.A DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DHF (*DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER*) DI RUANG
CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI KADEK TASYA MERIANTI
P07120123057

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMESKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.A DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DHF (*DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER*) DI RUANG
CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh:
NI KADEK TASYA MERIANI
P07120123057**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

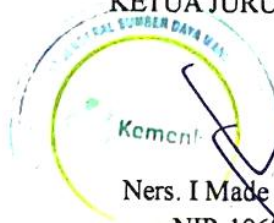
Pembimbing Utama

**I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001**

Pembimbing Pendamping

**Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd
NIP. 196106061988031002**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**



**Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020**




**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.A DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DHF (*DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER*) DI RUANG
CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**

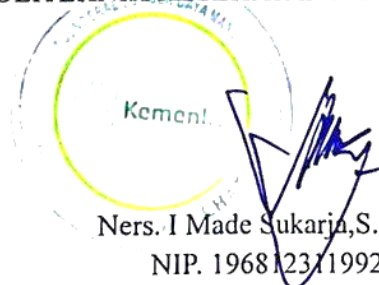
Diajukan Oleh:
NI KADEK TASYA MERIANI
P07120123057

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SENIN TANGGAL: 20 APRIL 2026**

TIM PENGUJI:

1. Ns N.L.K Sulisna Dewi, S.Kep, Ners, M.Kep.Sp.Kep.An (Ketua) ()
NIP. 197406221998032001
2. N.L.P Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd (Anggota) ()
NIP. 196906211994032002
3. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.Ners.,M.Kep (Anggota) ()
NIP. 196712261990032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMESKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Tasya Merianti
NIM : P07120123057
Program Studi : D III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023
Alamat : Jl. Sriwijaya, Desa Dangintukadaya, Kec Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada An.A Dengan Hipertermia Akibat DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti laporan kasus bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Tasya Merianti

P07120123057

**NURSING CARE FOR AN.A WITH HYPERTHERMIA DUE
TO DHF (DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER) IN THE
CILINAYA ROOM MANGUSADA HOSPITAL
IN 2026**

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted through the bite of the Aedes aegypti and Aedes albopictus mosquitoes. A common symptom in DHF patients is hyperthermia (body temperature above the normal value of 36.5°C–37.5°C). The purpose of this case report is to address the problem of hyperthermia due to DHF in the Cilinaya Ward of Mangusada Hospital. The method used in this scientific paper is a case study with a nursing process approach that includes the stages of assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The subject in this case report is An. The results of the case report obtained An. A experienced hyperthermia with a body temperature of 38.9°C. The nursing diagnosis in this case report is hyperthermia related to the infectious disease process as evidenced by An. A's body temperature above the normal value of 38.9°C. Nursing interventions provided include hyperthermia management, education on body temperature measurement, and the application of warm compresses. Implementation was carried out over four days, resulting in improved thermoregulation. Evaluation results indicated that nursing care had been achieved. This case report concludes that appropriate nursing care can help address hyperthermia due to DHF. It is recommended that this approach be implemented at home, involving the family to help manage elevated body temperature..

Keywords: *DHF, Hyperthermia, Nursing Care*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.A DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DHF (*DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER*) DI RUANG
CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Dengue haemorrhagic fever merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Gejala yang umum terjadi pada pasien DHF adalah hipertermia (suhu tubuh di atas nilai normal $36,5^{\circ}\text{C}$ – $37,5^{\circ}\text{C}$). Tujuan laporan kasus ini adalah untuk menangani masalah hipertermia akibat DHF di Ruang Cilinaya RSD Mangusada. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang mencakup tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi. Subjek dalam laporan kasus ini adalah An. A. Hasil laporan kasus yang di dapatkan An. A mengalami hipertermia dengan suhu tubuh $38,9^{\circ}\text{C}$. Diagnosis keperawatan pada laporan kasus ini yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit infeksi dibuktikan dengan suhu tubuh An. A diatas nilai normal $38,9^{\circ}\text{C}$. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen hipertermia, edukasi pengukuran suhu tubuh, dan pemberian kompres hangat. Implementasi dilakukan selama empat hari yang mendapatkan hasil regulasi temperatur termoregulasi membaik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa asuhan keperawatan telah tercapai. Kesimpulan dalam laporan kasus ini bahwa asuhan keperawatan yang tepat dapat membantu dalam mengatasi masalah hipertermia akibat DHF. Disarankan agar menerapkan di rumah dengan melibatkan keluarga guna membantu menangani peningkatan suhu tubuh.

Kata Kunci: DHF, Hipertermia, Asuhan Keperawatan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DHF (*DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER*) DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA TAHUN 2026

Oleh: Ni Kadek Tasya Merianti

Dengue Haemorrhagic Fever merupakan masalah kesehatan yang umum di kalangan anak-anak di wilayah tropis. Anak-anak lebih rentan terhadap penyakit ini karena sistem kekebalan tubuh belum sepenuhnya berkembang, sehingga membuat lebih rentan terhadap virus demam berdarah yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Gejala yang muncul meliputi demam tinggi yang muncul secara tiba-tiba, sakit kepala, nyeri otot, mual, kehilangan nafsu makan, dan bahkan perdarahan.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), terdapat lebih dari 7,6 juta kasus demam berdarah di seluruh dunia setiap tahun, yang mengakibatkan ribuan kematian. Di Indonesia jumlah kasus demam berdarah cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terdapat 143.266 kasus demam berdarah dengan jumlah kematian sebanyak 1.237 kasus, tahun 2023 tercatat sebanyak 114.720 kasus, dan pada tahun 2024 jumlah kasus mengalami peningkatan menjadi 257.271 kasus demam berdarah. Menurut data Profil Kesehatan Bali jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilaporkan mencapai 5.826 kasus dengan kematian sebanyak 17 orang, tahun 2023 mengalami peningkatan dengan 7.097 kejadian, dengan total korban jiwa sebanyak 19 orang. Dan sepanjang tahun 2024 kembali mengalami peningkatan sebanyak 15.570 kasus dengan jumlah kematian mencapai 25 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2024). Kabupaten Badung menempati posisi kedua sebagai wilayah dengan jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tertinggi. Pada tahun 2022 tercatat angka kesakitan dengan jumlah kasus sebanyak 945 kasus, tahun 2023 terdapat 1.137 kasus dan tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan, dimana angka kesakitan mencapai 2.407 kasus, dan tidak terdapat kasus kematian. Data dari Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada tercatat bahwa jumlah kasus DHF pada anak yang dirawat pada tahun 2022 ditemukan

sebanyak 128 kasus, tahun 2023 terdapat 162 kasus, tahun 2024 terdapat 358 kasus, dan tahun 2025 terdapat 208 kasus yang menjadikan demam berdarah sebagai salah satu penyebab utama rawat inap anak.

Hipertermia pada anak dengan demam berdarah terjadi akibat pengaruh virus terhadap hipotalamus yang menyebabkan peningkatan suhu tubuh. Salah satu cara untuk mengatasi hipertermia akibat DHF yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi 5 langkah proses keperawatan yaitu tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Intervensi utama yang dilakukan yaitu manajemen hipertermia dan edukasi pengukuran suhu tubuh sebagai intervensi pendukung.

Tujuan dilakukan laporan kasus ini yaitu untuk menganalisis asuhan keperawatan yang diberikan kepada seorang anak yang mengalami hipertermia akibat demam berdarah dengue (DBD) di Ruang Cilinaya, Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada pada tahun 2026. Jenis laporan kasus berupa proses asuhan keperawatan yang mencakup tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Data pada laporan kasus ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan catatan rekam medik pasien yang telah disusun dalam suatu asuhan keperawatan.

Hasil laporan kasus yang sudah dilakukan pada An.A, merupakan seorang anak laki-laki berusia 12 tahun, dirawat dengan diagnosis medis DHF disertai masalah keperawatan hipertermia. Asuhan keperawatan berfokus pada manajemen hipertermia melalui pemantauan suhu tubuh, pemberian kompres hangat, pemberian antipiretik, serta edukasi kepada orang tua mengenai pengukuran suhu tubuh. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan suhu tubuh pasien, berkurangnya kemerahan pada kulit, dan perbaikan kondisi pasien.

Kesimpulannya, penerapan intervensi keperawatan yang sesuai terbukti mampu mengendalikan hipertermia sekaligus mencegah timbulnya komplikasi lebih lanjut pada anak dengan DHF. Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat DHF, sehingga kualitas pelayanan keperawatan semakin optimal dan mampu memberikan manfaat baik bagi pasien maupun keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan proposal laporan kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada An.A dengan Hipertermia akibat DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026”. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma 3 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusun Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan fasilitas serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh program Pendidikan D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja,S.kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana,S.Kep.,Ns.,M.kep. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, pengetahuan, dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, pengetahuan, dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen pengajar mata kuliah serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan sehingga tersusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Keluarga tercinta penulis yang selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial. Terimakasih yang tak terhingga atas cinta dan doa yang tidak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan kasus ini.
8. Orang tercinta dan sahabat yang selalu memberikan dukungan penuh dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga akhirnya sudah ada ditahap akhir ini. Terimakasih atas kehadiran, dan kebersamaan yang telah diberikan.
9. Untuk diriku, yang mungkin tidak pandai menunjukkan perasaan, tapi tetap memilih bertahan, berjalan, dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah kuat dan sudah tidak menyerah, meskipun tidak selalu yakin.

Demikian kata pengantar ini penulis buat, dengan harapan kemajuan selalu menyertai segala aspek kehidupan menjadi lebih baik, Penulis mengharapkan sumbang saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, dan bermanfaat serta menjadi bahan refrensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 13 April 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Laporan Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	2
A. Konsep Dasar DHF (<i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>)	2
1. Definisi DHF	2
2. Penyebab DHF	2
3. Tanda dan gejala.....	8

4. Proses Patologis	10
5. Masalah keperawatan yang ditemukan	11
6. Pathway	13
B. Konsep Asuhan Keperawatan	14
1. Pengkajian Keperawatan	14
2. Diagnosis Keperawatan.....	19
3. Intervensi Keperawatan.....	19
4. Implementasi Keperawatan	20
5. Evaluasi Keperawatan.....	20
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan.....	31
C. Kelemahan Laporan Kasus	37
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	22
A. Simpulan	38
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gejala dan Tanda Mayor Minor Hipertermia.....	12
Tabel 2	Analisis Data Keperawatan.....	18
Tabel 3	Analisis Masalah Keperawatan.....	18
Tabel 4	Pemeriksaan Penunjang Hematologi pada An.A dengan Hipertermia akibat DHF di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026.....	25
Tabel 5	Terapi Obat Yang Diberikan.....	26
Tabel 6	Analisis Data Keperawatan pada An.A dengan Hipertermia akibat DHF di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pathway Hipertermia akibat DHF.....	13
----------	-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Pengkajian Keperawatan Pada An.A dengan Hipertermia akibat DHF Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026.....	44
Lampiran 2	Tabel Intervensi Keperawatan pada Hipertermia.....	48
Lampiran 3	Implementasi keperawatan Pada An.A dengan Hipertermia akibat DHF Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026.....	51
Lampiran 4	Pedoman Observasi Dokumentasi.....	64
Lampiran 5	SOP Kompres Hangat.....	68
Lampiran 6	Surat Ijin Menggunakan Tempat Praktik.....	69
Lampiran 7	Surat Izin Praktik.....	70
Lampiran 8	Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan.....	71
Lampiran 9	Rencana Anggaran Biaya Laporan Kasus.....	72
Lampiran 10	Permohonan Menjadi Pasien.....	73
Lampiran 11	Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien.....	74
Lampiran 12	Infomed Consent.....	75
Lampiran 13	Dokumentasi.....	78
Lampiran 14	Bukti Kelengkapan Administrasi.....	79
Lampiran 15	Bukti Validasi Bimbingan.....	80
Lampiran 16	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	81
Lampiran 17	Hasil Turnitin.....	82

DAFTAR SINGKATAN

An	: Anak
Ny	: Nyonya
DH	: <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
RSD	: Rumah Sakit Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DS	: Data Subjektif
DO	: Data Objektif
C	: Celcius
S	: Suhu
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
N	: Nadi
TD	: Tekanan Darah
SPO2	: <i>Peripheral Capillary Oxygen Saturation</i>
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
MRS	: Masuk Rumah Sakit
HPHT	: Haid Pertama Haid Terakhir
HPL	: Hari Perkiraan Lahir
TTV	: Tanda – tanda Vital
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOAP	: Subjektif, Objektif, <i>Assesment, Planning</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur